

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan terjadinya peningkatan tekanan darah diatas normal. Salah satu masalah keperawatan yang sering terjadi pada hipertensi yaitu pemeliharaan kesehatan tidak efektif. Dimana penderita terbiasa dengan gaya hidup jarang berolahraga atau beraktivitas, makanan rendah serat, tinggi lemak dan garam. Sehingga dapat meningkatkan terjadinya hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif.

Desain karya ilmiah ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada dua pasien dengan masalah keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif. Penelitian dilakukan di Dusun Dharma 001/002 Desa Pademawu Barat selama 1 minggu dengan menggunakan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, implementasi, dan evaluasi. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Hasil studi penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemeliharaan kesehatan dari perilaku maladaptif menjadi perilaku adaptif pada kedua pasien dengan ditandai adanya penurunan tekanan darah.

Penerapan terapi tertawa efektif dalam menurunkan tekanan darah dan dapat digunakan oleh perawat dalam melakukan upaya preventif dan kuratif pada pasien Ny. S dan Tn. Ms dengan masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif terhadap peningkatan tekanan darah sehingga kedua pasien dapat meningkatkan pemeliharaan kesehatan dan kualitas hidup. Perawat diharapkan dapat memberikan terapi tertawa sesuai standar operasional prosedur kepada pasien maupun keluarga sehingga dapat melakukan secara mandiri

Kata Kunci : Lansia, Tekanan Darah, Terapi Tertawa, Pemeliharaan kesehatan